

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yakni sesuatu yang apa adanya, tidak memanipulasi keadaan dan kondisinya. Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi/ gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar. Selain itu semua data yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunciterhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, recorder, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.²

Pendekatan merupakan upaya untuk mencapai target yang sudah ditentukan dalam tujuan penelitian. Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa walaupun masalah penelitiannya sama, tetapi kadang-kadang peneliti dapat memilih satu antara dua atau lebih jenis pendekatan yang bisa digunakan dalam memecahkan masalah.³

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini digunakan karena pembahasan tesis ini berkaitan dengan aktifitas sosial secara filosofis yang meneliti interaksi manusia dalam organisasi yang memiliki struktur esensial, peneliti menganalisis data secara fenomenologis yang spesifik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KKG PAI Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Sekretariat KKG beralamat di Jl. Raya Nalumsari

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, 2

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* Cet. XXVIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 11.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010, 108

KM.1 Nalumsari Jepara dan ditempat-tempat pelaksanaan kegiatan KKG lainnya

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Pada penelitian ini sebagai subyek penelitian adalah pengurus dan anggota Kelompok Kerja Guru PAI (KKG PAI) Kecamatan Nalumsari Jepara. Sedangkan sebagai obyek penelitian adalah upaya pemberdayaan KKG dan Kompetensi Guru PAI.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan adalah semua data yang berkaitan dengan KKG PAI Kecamatan Nalumsari meliputi sejarah dan latar belakang, program kerja, struktur organisasi, dan lainnya. Menurut Lofland sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.⁴ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh langsung dari informan di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Data tersebut bersumber dari wawancara peneliti dengan Ketua KKG, Sekretaris KKG, Pengawas Pendidikan Agama Islam selaku penasehat organisasi KKG, dan 4 empat anggota KKG PAI mewakili 38 guru PAI yang ada di Kecamatan Nalumsari. Masing-masing 2 guru PAI yang memiliki masa kerja di atas 15 tahun dan 2 guru PAI yang masa kerjanya di bawah 15 tahun dengan mempertimbangkan kesetaraan gender.
2. Sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumentasi atau melalui orang yang tidak terlibat langsung dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁵ Datasekunder dalam penelitian ini adalah bentuk dokumen yang telah ada seperti informasi yang menjelaskan tentang sejarah berdirinya, data KKG PAI serta dokumentasi penting dalam pelaksanaan KKG yang erat kaitannya dengan masalah penelitian ini.

Data yang diperoleh baik dari sumber data primer maupun data sekunder kemudian dikomparasikan untuk dianalisis dengan tetap mengutamakan substansi data primer.

⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011),193

E. Tehnik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini penulis menggunakan metode :

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Menurut Suharsini Arikunto menyebutkan observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁶

Dalam pelaksanaannya, peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipatif. Peneliti akan terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁷ Peneliti menggunakan teknik observasi atau pengamatan untuk mendapatkan data mengenai kondisi umum KKG PAI, pelaksanaan KKG PAI, dan kegiatan-kegiatan pemberdayaan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi guru PAI di Kecamatan Nalumsari Jepara.

2. Interview/wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk instrumen yang sering digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data atau keterangan secara langsung dari informan. S.Margono mengemukakan bahwa wawancara adalah mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utamanya adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interview) dan sumber informasi (informan).⁸ Dalam penelitian ini, yang menjadi informan adalah pengurus KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara, perwakilan anggota, dan pengawas Pendidikan Agama Islam sebagai penasehat KKG PAI.

3. Studi Dokumen

Dokumen, artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi/studi dokumen, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 133.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 204

⁸ S. Margono, *Metologi Penelitian Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 165.

peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁹ Dalam metode studi dokumen ini peneliti mengumpulkan data-data yang dimiliki KKG dan peneliti menformulasikan dan menyusunnya dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

F. Pengujian keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu.¹⁰

1. Triangulasi dengan menggunakan sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.
2. Triangulasi dengan menggunakan metode dilakukan dengan cara membandingkan data observasi dengan hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat dan sumber sehingga menjadi data akhir yang autentik dan sesuai dengan masalah penelitian
3. Triangulasi dengan menggunakan waktu yaitu dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau metode lain dalam waktu dan situasi yang berbeda sehingga menghasilkan data yang terpercaya sesuai dengan masalah penelitian.¹¹

G. Tehnik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan model *Miles dan Huberman* yaitu analisa data dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data.¹² Analisis data berlangsung secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 135.

¹⁰ Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet.I; Jakarta: Erlangga, 2001), 33.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

1. Reduksi Data.

Reduksi merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan, pemusatan perhatian dari data mentah yang telah diperoleh. Data yang telah diperoleh kemudian dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya yang dianggap relevan dan penting berkaitan Revitalisasi dan pemberdayaan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Nalumsari. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan selanjutnya

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data ini dilakukan untuk memudahkan memahami yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi yaitu penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi yang terkait dengannya.¹³ Data yang sudah dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Melalui metode induksi data tersebut disimpulkan, sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan yang diambil sekiranya masih terdapat kekurangan akan ditambahkan. Dengan demikian, analisis pengolahan data yang penulis lakukan adalah berawal dari observasi, kemudian interview secara mendalam. Langkah selanjutnya adalah mereduksi data, dalam hal ini peneliti memilah dan memilih data mana yang dianggap relevan dan penting. Setelah itu, peneliti menyajikan hasil penelitian dengan menemukan temuan-temuan baru lalu dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Sehingga dari sinilah peneliti membuat kesimpulan dan implikasi atau saran sebagai bagian akhir dari penelitian ini.

¹³ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Cet. II, Bandung: Angkasa, 1993),167.